

**PELAKSANAAN PELATIHAN KETERAMPILAN FUNGSIONAL
PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH DI PANTI SOSIAL
REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN
KHUSUS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh :

Yuniarti

NIM 06151182025003

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PELAKSANAAN PELATIHAN KETERAMPILAN FUNGSIONAL
PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH DI PANTI SOSIAL
REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN
KHUSUS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Yuniarti

NIM 06151182025003

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**



**PELAKSANAAN PELATIHAN KETERAMPILAN FUNGSIONAL
PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH DI PANTI SOSIAL
REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN
KHUSUS INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Yuniarti
NIM 06151182025003
Program Studi Pendidikan Masyarakat**

Mengesahkan :

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Yuniarti

NIM : 06151182025003

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Fungsional Pada Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi in dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia mananggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2024
Yang membuat pernyataan

Yuniarti
NIM. 06151182025003



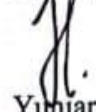
PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pelatihan KeterampilanFungsional Pada Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimah kasih juga ditunjukkan kepada ibu Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2024

Penulis,



Yuniarti

NIM.06151182025003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Sang Pencipta, Maha Baik Allah yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang menderang dan berjuang hingga kita mengenal, mempelajari serta mencintai islam sampai sekarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

1. Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan bapak dan semoga sehat selalu.
2. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
3. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan Ibu dan semoga sehat selalu.
4. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
5. Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga

dapat selesai dengan baik. Semoga ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

6. Seluruh dosen Pendidikan Masyarakat, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M,Sc., Bapak Shomedran, M.Pd dan Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M,Sc terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan kesabaran yang telah diberikan hingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu.
7. Bapak Abdul Kadir, S.IP., M.Si selaku kepala panti, Bapak Mardiansyah, S.Sos, M.Si selaku kepala seksi SUB. Bagian tata usaha Bapak Ramadiansyah, S,IP selaku kepala seksi rehabilitasi sosial, Bapak Ahyabani, S.Sos selaku kepala seksi penyantunan, ibu Yurni Marsela selaku instruktur tata rias, ibu Usmiana selaku instruktur menjahit dan bapak Solihin selaku instruktur otomotif serta semua pegawai dan staff UPTD Panti Sosial Rehabiltasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya. Saya ucapkan terima kasih atas semua bantuan dan bimbingannya, terima kasih telah menyambut saya dengan baik dan terima kasih telah memberikan bantuan pada saat pengambilan data hingga skripsi saya dapat terselesaikan.
8. Kedua orang tua tercinta saya, Ibu Rinasia dan Bapak Darpin yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan dan mendukung dengan sabar dalam setiap langkah dan perjalanan penulis sehingga penulis bisa sampai dititik ini, serta saudara saya kakak Leo Fransisco dan adik saya Yusita yang telah berbagi keceriannya, semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan.
9. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan support dan selalu mengingatkan penulis dalam hal kebaikan. Especially for Fitri, Aprilia, Eles, Mutiara, Richa, Tia, Cici, Mahalia, Monic, Bella, Rika, Maya semoga kalian sukses dimanapun kalian berada nantinya.

10. Teruntuk teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah sampai akhir kuliah serta seperjuangan dalam menyusun skripsi yang telah memberikan support dan selalu mengingatkan penulis dalam hal kebaikan. Kepada teman satu kos saya Pingky yang telah kebersamai dalam suka maupun duka, serta teman-teman yang lainnya Dewi, Saspina, Putri W, Efra, Alya, Yulia, Utami, Estia, Melda, Yessi, Sundari, Zella, Arisiya, Rindy A, Anggi, Meira, Reni, terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungannya. Semoga kalian sukses dimanapun kalian berada nantinya.
11. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Masyarakat angkatan 2020. Terima kasih sudah menemaniku menempuh perjalanan pendidikan di Universitas Sriwijaya. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya
13. Terakhir, diri saya sendiri Yuniarti atas segala kerja keras terima karena sudah bertahan sampai sejauh ini terima kasih untuk tidak menyerah dengan keadaan, terima kasih sudah menjadi kuat, terima kasih sudah menjadi pribadi yang pantang menyerah serta selalu berusaha, terima kasih sudah berdamai dengan keadaan sehingga bisa menerima semua yang terjadi dengan lapang dada, dan terima kasih sudah memotivasi diri sendiri sehingga muncul rasa semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini awal dari semuanya, semoga dengan langkah awal yang baik ini langkah kedepannya saya dipermudah aamiin aamiin ya Rabbal'alam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep Pelaksanaan	7
2.1.1 Pengertian Pelaksanaan Pelatihan	7
2.1.2 Pengertian Pelatihan.....	8
2.1.3 Fungsi Pelaksanaan dan Pelatihan	10
2.1.4 Tujuan dari Pelatihan	11
2.1.5 Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan	12
2.2 Konsep Keterampilan Fungsional.....	13
2.2.1 Pengertian Keterampilan.....	13
2.2.2 Proses Pembelajaran Keterampilan Fungsional	14
2.2.3 Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Keterampilan Fungsional ...	16
2.2.4 Dampak Pembelajaran Keterampilan Fungsional	17
2.3 Konsep pada Remaja	18
2.3.1 Pengertian Remaja	18
2.3.2 Permasalahan Remaja	18
2.4 Putus Sekolah.....	20

2.4.1 Penyebab Putus Sekolah	20
2.4.2 Kondisi Remaja Putus Sekolah	21
2.4.3 Inisiatif bagi Remaja Putus	22
2.5 Panti Sosial	22
2.5.1 Pengertian Lembaga Sosial	22
2.5.2 Peranan Fasilitas Sosial	23
2.5.3 Kendala Panti Sosial	24
2.5.4 Solusi Mengatasi Kendala Sistem Sosial	24
2.5.5 UPTD Panti Sosial Rehabilitasi	25
2.6 Penelitian Yang Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	28
3.2.1 Lokasi	28
3.2.2 Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3.1 Populasi penelitian	29
3.3.2 Sampel Penelitian.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Definisi Operasional Variabel	34
3.8 Instrumen Penelitian	34
3.9 Uji Instrumen Penelitian	37
3.9.1 Uji Validitas	37
3.9.2 Uji Reliabilitas	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi.....	40
4.1.1 Deskripsi Lembaga.....	40
4.2 Hasil Analisis Angket Penelitian	46
4.2.1 Karakteristik Identitas Responden	46
4.3 Hasil Analisis Deskriptif Keterampilan Fungsional	52
4.3.1 Analisis Data Keterampilan Fungsional pada Perencanaan.....	52
4.3.2 Analisis Data Keterampilan Fungsional pada Pelaksanaan	60

4.3.3 Analisis Data Keterampilan Fungsional pada Evaluasi	68
4.3.4 Kesimpulan Hasil Analisis Data Keterampilan Fungsional.....	75
4.3.5 Analisis Hasil Observasi	80
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Simpulan	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Populasi Peserta Pelatihan Keterampilan.....	29
Tabel 3. 2 Skala Likert	31
Tabel 3. 3 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase	33
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian	34
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Observasi	36
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4. 1 Karakteristik Identitas Responden	46
Tabel 4. 2 Perencanaan Pada Tata Rias	52
Tabel 4. 3 Perencanaan pada Menjahit	55
Tabel 4. 4 Perencanaan pada Otomotif	57
Tabel 4. 5 Pelaksanaan pada Tata Rias	60
Tabel 4. 6 Pelaksanaan pada Menjahit	63
Tabel 4. 7 Pelaksanaan pada Otomotif.....	65
Tabel 4. 8 Evaluasi pada Tata Rias	68
Tabel 4. 9 Evaluasi pada Menjahit	71
Tabel 4. 10 Evaluasi pada Otomotif.....	73
Tabel 4. 11 Kesimpulan pada Perencanaan.....	76
Tabel 4. 12 Kesimpulan pada Pelaksanaan	77
Tabel 4. 13 Kesimpulan pada Evaluasi	78
Tabel 4. 14 Kategori Persentase Skala Likert	79
Tabel 4. 15 Hasil Observasi Pertama	80
Tabel 4. 16 Hasil Observasi Kedua.....	80
Tabel 4. 17 Hasil Observasi Ketiga	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak	43
Gambar 4. 2 Alat dan Bahan Menjahit.....	44
Gambar 4. 3 Alat dan Bahan Otomotif	45
Gambar 4. 4 Alat dan Bahan Tata Rias.....	45
Gambar 4. 5 Persentase Jenis Kelamin pada Tata Rias	47
Gambar 4. 6 Persentase Jenis Kelamin pada Menjahit	47
Gambar 4. 7 Persentase Jenis Kelamin pada Otomotif	47
Gambar 4. 8 Persentase usia pada Tata Rias.....	48
Gambar 4. 9 Persentase Usia pada Menjahit.....	48
Gambar 4. 10 Persentase Usia pada Otomotif	48
Gambar 4. 11 Persentase Asal Daerah pada Tata Rias	49
Gambar 4. 12 Persentase Asal Daerah pada Menjahit	50
Gambar 4. 13 Persentase Asal Daerah pada Otomotif.....	50
Gambar 4. 14 Persentase Pendidikan pada Tata Rias	51
Gambar 4. 15 Persentase Pendidikan pada Menjahit	51
Gambar 4. 16 Persentase Pendidikan pada Otomotif.....	51
Gambar 4. 17 Kondisi Ruangan Keterampilan Tata Rias	54
Gambar 4. 18 Kondisi Ruangan Keterampilan di Menjahit.....	56
Gambar 4. 19 Grafik Distribusi Frekuensi Perencanaan Menjahit	57
Gambar 4. 20 Kondisi Ruangan Keterampilan di Otomotif	59
Gambar 4. 21 Grafik Distribusi Frekuensi Perencanaan Otomotif	59
Gambar 4. 22 Pelaksanaan Praktek Tata Rias.....	62
Gambar 4. 23 Grafik Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Tata Rias	62
Gambar 4. 24 Pelaksanaan Keterampilan Menjahit.....	64
Gambar 4. 25 Grafik Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Menjahit.....	65
Gambar 4. 26 Pelaksanaan Keterampilan Otomotif.....	67
Gambar 4. 27 Grafik Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Otomotif	67
Gambar 4. 28 Evaluasi Keterampilan Tata Rias	70
Gambar 4. 29 Grafik Distribusi Frekuensi Evaluasi Tata Rias.....	70
Gambar 4. 30 Hasil Karya Keterampilan Menjahit	72

Gambar 4. 31 Grafik Distribusi Frekuensi Evaluasi Menjahit.....	72
Gambar 4. 32 Evaluasi Keterampilan Otomotif.....	74
Gambar 4. 33 Grafik Distribusi Frekuensi Evaluasi Otomotif	75
Gambar 4. 34 Grafik Kesimpulan Hasil Analisis Perencanaan	76
Gambar 4. 35 Grafik Kesimpulan Hasil Analisis Pelaksanaan.....	77
Gambar 4. 36 Grafik Kesimpulan Hasil Analisis Evaluasi.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	97
Lampiran 2 Tabulasi Data Angket	100
Lampiran 3 SK Usulan Judul Skripsi.....	105
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	106
Lampiran 5 SK Penelitian	117
Lampiran 6 SK Balasan Penelitian	118
Lampiran 7 Dokumentasi.....	120

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pelatihan keterampilan fungsional yang ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada remaja putus sekolah di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya. Jenis penelitiann ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Populasi berjumlah 25 orang dan sampel seluruh populasi diambil menjadi objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan keterampilan fungsional dilihat dari sub indikator pertama perencanaan pelatihan keterampilan tata rias didapatkan hasil persentase rata-rata jumlah keseluruhan dari tata rias 88% dengan keterangan sangat baik, menjahit 83% dengan keterangan sangat baik dan otomotif 83% dengan keterangan sangat baik. Dilihat dari indikator pelaksanaan diperoleh hasil data persentase rata-rata jumlah keseluruhan dari tata rias 70% dengan keterangan baik, menjahit 66% dengan keterangan baik dan otomotif 66% dengan keterangan baik. Indikator evaluasi diperoleh hasil data keseluruhan dari lapangan tersebut dengan persentase rata-rata jumlah keseluruhan dari tata rias yaitu 90% dengan keterangan sangat baik, menjahit dengan persentase 89% dengan keterangan sangat baik dan otomotif memperoleh persentase 93% dengan keterangan sangat baik. Dilihat persentase pelaksanaan pelatihan keterampilan fungsional pada remaja putus sekolah dari pelatihan tata rias, menjahit dan otomotif dengan kategori sangat baik dan baik. Berdasarkan hal tersebut dari segi perencanaan pelaksanaan dan evaluasi memiliki kemiripan yang bertujuan sama-sama menciptakan keterampilan fungsional kepada peserta agar pelatihan ini berguna bagi mereka kedepannya dan membawa fungsi serta manfaat bagi orang-orang sekitar.

Kata kunci: Pelaksanaan, Pelatihan, Keterampilan Fungsional

ABSTRACT

This research aims to provide an overview of the implementation of functional skills training in terms of planning, implementation and evaluation aspects for out-of-school teenagers at the UPTD Social Home for Rehabilitation of Children Needing Special Protection Indralaya. This type of research is descriptive quantitative with data collection using questionnaires, observation and documentation. The population was 25 people and a sample of the entire population was taken as the research object. The results of the research show that the implementation of functional skills training seen from the first sub-indicator of planning for cosmetology skills training shows that the average percentage of the total number of cosmetologists is 88% with a very good description, sewing 83% with a very good description and automotive 83% with a very good description Good. Judging from the implementation indicators, the average percentage data results show that the total number of make-up is 70% with good information, sewing 66% with good information and automotive 66% with good information. Evaluation indicators obtained from the overall data from the field with an average percentage of the total number of make-up, namely 90% with very good information, sewing with a percentage of 89% with very good information and automotive getting a percentage of 93% with very good information. It can be seen that the percentage of implementation of functional skills training among out-of-school teenagers from cosmetology, sewing and automotive training is in the very good and good categories. Based on this, in terms of planning, implementation and evaluation are similar in that they both aim to create functional skills for participants so that this training is useful for them in the future and brings functions and benefits to the people around them.

Keywords: *Implementation, Training, Functional Skills*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses berkembangnya cara berpikir, sikap, kepribadian, bahasa, kehidupan bermasyarakat, dan semua itu ditentukan oleh pendidikan, sehingga seseorang memerlukan pendidikan sepanjang hidupnya. Pendidikan adalah upaya sadar untuk mewujudkan pendidikan yang kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab, yang saling melengkapi dan memperkaya peserta didik, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan merupakan versi evolusi dari sistem pendidikan nasional yang mencakup pendekatan pedagogi.

Alasan utamanya adalah orang tua yang sudah tamat SMA menjadi alasan utama tidak mendorong anaknya untuk tetap bersekolah sehingga menyebabkan terhentinya kegiatan belajar anak, sebagian besar orang tua menginginkan anaknya dapat membantu mereka secara finansial sebagai keluarga karena adanya kebutuhan finansial. Oleh karena itu, anak-anak harus bersekolah selama 9 tahun, namun banyak juga yang harus bekerja membantu orang tuanya menghidupi diri dan kebutuhannya, hingga melupakan akademiknya. Berdampak kepada lingkungan sekitar sehingga buruk pada anak-anak yang tidak lagi melanjutkan pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 mengatur bahwa pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan sebagai pelengkap pendidikan formal dan mempunyai fungsi melengkapi, menggantikan atau melengkapi pendidikan formal. Menurut Coombs dan Manzoor dalam (Ramadhan dkk, 2022), pendidikan informal adalah suatu kegiatan terorganisir yang dilaksanakan di luar sistem formal, baik secara perseorangan maupun sebagai bagian dari kegiatan yang lebih luas, yang membekali peserta didik dengan tujuan dan kemampuan tertentu untuk mencapai tujuan hal ini ditujukan untuk pembelajaran. Lembaga-lembaga tersebut antara lain Lembaga Kurikulum dan Pelatihan (LKP), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan Majelis Taklin. Kebanyakan remaja putus sekolah tidak memiliki keterampilan yang

memadai untuk bertahan hidup di dunia kerja, dan meskipun mereka memiliki keterampilan, penting bagi remaja putus sekolah untuk memiliki keterampilan tersebut agar mereka tidak berisiko terjerumus ke dalam dunia kerja. Masalah lingkungan yang salah dan kenakalan remaja, menyebabkan meningkatnya angka kejahatan. Generasi muda yang putus sekolah merupakan aset bangsa, sehingga perlu didorong untuk mandiri salah satu cara untuk meningkatkan kemandirian mereka adalah dengan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan sebagai modal kerja atau berwirausaha. (Romiyadi dkk, 2022)

Menurut Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, pada tahun 2022, jumlah anak putus sekolah di Kabupaten Ogan Ilir menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin adalah 0,82% pada anak SD, 0,62% pada anak perempuan, dan 0,62% pada anak laki-laki, sekolah menengah pertama. Pada tahun 2022, 7,77% memiliki latar belakang pendidikan dan 6,06% adalah perempuan. Pada tahun 2022, proporsi laki-laki yang berpendidikan menengah sebesar 24,56% dan perempuan 20,35%. Hasil BPS menunjukkan minat masyarakat terhadap pendidikan masih sangat rendah. (bps.go.id, 2022)

Pasal 26 UU Sistem Pendidikan Nasional menyatakan sebagai berikut: “Pendidikan nonformal diberikan kepada mereka yang memerlukan layanan pendidikan sebagai alternatif, pelengkap, atau pelengkap pendidikan formal untuk menunjang pembelajaran sepanjang hayat.” Pilihan bagi remaja putus sekolah karena menurut artikel di atas, pendidikan formal bertujuan untuk menunjang pendidikan seumur hidup bagi remaja putus sekolah. Tempat tinggal juga berpengaruh signifikan terhadap putus sekolah anak, sehingga berdampak buruk pada anak yang tidak melanjutkan pendidikan. Kenyataannya adalah mencari pekerjaan di masyarakat saat ini menjadi semakin sulit dan pesaing dari luar bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Pendidikan dapat menentukan karakter seseorang dan menjadikannya pribadi yang lebih berguna. Pendidikan merupakan sumbangan unggul atau strategis dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan seseorang (Musanna, 2017).

Setiap orang mempunyai kemampuan bawaan dari Yang Maha Kuasa ada yang mengetahui keterampilan yang dimilikinya, namun ada pula yang tidak atau belum mengetahui keterampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu, dengan memperoleh kecakapan hidup tersebut maka permasalahan yang dihadapinya akan teratasi dan kelak ia akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan, meskipun ia tidak melanjutkan studinya. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk memiliki keterampilan ini.

Inisiatif pemerintah dalam mendukung pendidikan nonformal melalui UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus bertujuan untuk menampung anak-anak yang putus sekolah. Penyelenggaraan pelatihan bagi anak putus sekolah bertujuan untuk membantu masyarakat agar memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki lapangan pekerjaan. Penyelenggaraan pelatihan bermaksud untuk membentuk kepribadian remaja yang berkompeten.

Berdasarkan hasil wawancara, studi pendahuluan, pengurus panti sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya.

“Remaja putus sekolah yang terdapat di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya yaitu karena dari segi perekonomian yang dimiliki seorang remaja yang tidak mampu, pergaulan yang ada dilingkungan di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus indralaya, peserta didik yang ada berjumlah sekitar 25 orang dari setiap keterampilan yang berbeda-beda, peserta didik berasal dari setiap kabupaten yang berbeda-beda di karenakan setiap tahunnya hanya menerima 2 angkatan dalam pertahunnya”(wawancara 2023).

Keterampilan fungsional adalah keterampilan dan kemampuan teknis yang dibutuhkan agar berhasil melakukan berbagai keterampilan. Bagian penting dari pengembangan keterampilan fungsional adalah mengadaptasinya untuk mempelajari cara menghadapi hal-hal baru. Keterampilan-keterampilan ini terfokus pada apa yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan dengan baik fungsi-fungsi batin manusia, dan dapat dijadikan fungsi dari berbagai keterampilan, sehingga dapat digunakan secara efektif dan diterapkan dalam kehidupan. Oleh karena itu, keterampilan fungsional tersebut merupakan tiga keterampilan yang dimiliki lembaga pendidikan. Hal ini mencakup pelatihan keterampilan menjahit,

otomotif dan tata rias. Ketiga keterampilan fungsional ini memberikan manfaat bagi peserta pelatihan yang juga berguna dalam kehidupan sehari-hari dan dapat berdampak positif pada fungsi dan kesejahteraan individu.

Panti Sosial Rehabilitasi yang berada di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Bahwasannya di tahun 2023 membuka tiga pelatihan yaitu otomotif, tata rias dan menjahit dengan masa selama lima bulan dengan total 25 peserta pelatihan, memperoleh keterampilan yang mereka butuhkan nantinya di dunia industri untuk bekerja setelah lulus. Pelatihan keterampilan yang diberikan secara gratis kepada masyarakat, tanpa dipungut biaya, selain itu, akomodasi seperti asrama dan makan juga ditawarkan kepada mereka yang mengikuti pelatihan dengan begitu menambah ketertarikan bergabung dipelatihan keterampilan tersebut.

Menurut Suprihatin, kata “menjahit” berasal dari bahasa Jawa “keterampilan” yang berarti “mampu melakukan sesuatu”. Oleh karena itu keterampilan berarti kesanggupan atau kesanggupan melakukan sesuatu dengan ketangkasan, kehati-hatian, dan keahlian. Adanya program pelatihan menjahit ini dapat mengembangkan potensi masyarakat secara kreatif, dan proses pengelolaan program pelatihan menjahit ini juga sangat sederhana, sehingga kursus pelatihan ini merupakan salah satu program yang permintaan pelatihannya secara nasional sangat tinggi. Mudah untuk memahami, mengasimilasi dan melaksanakan dengan baik proses pembelajaran dan pelaksanaannya sesuai standar yang telah ditetapkan. Potensi yang dimiliki setiap individu penting bagi masyarakat untuk mencapai tujuannya. Namun tujuan tersebut perlu dicapai dengan cara yang diinginkan, sehingga proses pembelajaran memerlukan strategi dan metode yang tepat (Aisyiyah dkk, 2021).

Pelatihan keterampilan otomotif merupakan pelatihan yang dilakukan oleh laki-laki, terutama pelatihan otomotif dengan menggunakan mesin, dengan penekanan pada mekanik yang mempunyai kemampuan memperbaiki kerusakan besar maupun kecil pada mesin mobil dan mesin yang rusak. Di antaranya pemasangan kembali panel, pemasangan kabel kelistrikan mesin mobil, hingga pemasangan lampu mobil. Selain pengetahuan tentang mobil, pengetahuan

tentang las listrik dan las karbida juga diperlukan. Sedangkan tata rias adalah perencanaan program pendidikan kecantikan yang diawali dengan penentuan tujuan atau motif kegiatan tersebut. Hal ini tidak hanya memberikan arahan selain orientasi bisnis, namun juga mengembangkan kewirausahaan, memperdalam pemahaman, dan memberikan keterampilan untuk diajarkan kepada peserta didik agar memiliki kewirausahaan dan kemampuan mengubah kondisi perekonomian menjadi lebih baik.

Implementasi adalah proses pelaksanaan rencana atau kebijakan yang telah disusun dan ditetapkan, dengan segala persyaratan dan alat yang diperlukan, siapa yang akan melakukannya, dimana dan bagaimana memulainya (termasuk implementasi dan prosesnya). Memantau kegiatan pasca pengembangan dari program atau strategi yang direncanakan ini terdiri dari keputusan tindakan strategis dan operasional, langkah-langkah atau kebijakan yang diambil untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan di awal.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian dengan judul **“Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Fungsional Pada Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas mewakili rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pelatihan keterampilan fungsional pada remaja putus sekolah yang dilaksanakan di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhan Perlindungan Khusus Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan keterampilan fungsional pada remaja putus sekolah di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhan Perlindungan Khusus Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Kajian dapat menyumbangkan pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang pembangunan komunitas yang membentuk jiwa remaja berkemampuan yang dapat digunakan untuk memantau anak remaja dan mengajari mereka untuk lebih penuh perhatian, menghargai, dan positif. Hal ini memungkinkan anak menjadi aktif, mandiri, dan mampu berkontribusi pada orang lain.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi remaja, diharapkan agar bisa memberikan dampak yang baik untuk remaja dan masyarakat sekitarnya agar bisa menjadi acuan evaluasi pelaksanaan untuk kedepannya dan bermanfaat untuk masa depan generasi selanjutnya.
2. Bagi lembaga UPTD, dengan adanya ini dapat memperoleh banyak pengetahuan dari adanya pelaksanaan keterampilan pada remaja dan bisa membantu banyak lagi anak-anak yang membutuhkan keterampilan.
3. Penelitian ini dapat meningkatkan semangat peserta untuk mengikuti pelatihan, karena pelatihan ini akan memberikan mereka keterampilan untuk memulai usaha sendiri. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kami akan memperkayanya agar dapat menjadi acuan dalam mengajarkan keterampilan pendidikan alternatif kepada anak-anak yang tidak bersekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran multiliterasi. *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Agustina, Leo. 2006. Dasar – dasar Kebijakan Publik. Bandung. CV. Alfabeta.
- Aisyiyah, S. U. N., & Mulyono, D. (2021). Program Pelatihan Keterampilan Menjahit Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(3), 113-120.
- Angraini, F., & Waty, E. R. K. (2022). EVALUASI PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT (KASUS DI UPTD PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 9(2), 202-218.
- Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021, November). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 4, pp. 804-812).
- Aska, F. (2022). Teori Fungsionalisme Dilihat Dari Sudut Pandang Antropologi Hukum.
- Badan Pusat Statistik. (2022) Jumlah Anak Tidak Bersekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin. Ogan Ilir: BPS
- Berwawasan Lingkungan (Sustainable Development Goals) Dalam Perspektif Islam. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 18(1), 131-154.
- Dewi, N.A.K. (2014). Analisis Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar di Kecamatan Gerokgak Tahun 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 4, No. 1*
- Depdiknas. (2003), UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemdikbud.
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46-58.
- Hanafie, S.R. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Hidayati, K.B. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia Vol. 5 No.2*
- Iskandar, I. 2018. Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kerjasama Tim Pada Anggota Sekolah Sepak Bola (SSB) Tunas Bangsa. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 9(2), 98-106.
- Kemendikbudristek. (2021). *Jumlah anak putus sekolah. Indonesia: Kemendikbudristek*.

- Liani, T. (2019). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 5 No. 2*.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik.
- Maunde, R., Posumah, J., & Kolondam, H. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Covid-19 di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(99).
- Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2 (1), 2 – 9.
- Najib. (2017). Peran Pola Asuh Bagi Anak Terlantar di Panti Sosial. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 9 No.1 Juni*
- Nurmaulidiyah, M. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Majene* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Nursaumi, I., & Sunarya, E. (2022). Peningkatan Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1328-1335.
- Rahmawati, E.N. (2021). Proses Rehabilitasi pada Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 Tebet Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua Vol. 5 No.1*
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Romiyadi, R., Febrianton, A., & Mustika, W. S. (2022). Pembinaan remaja putus sekolah melalui pelatihan keterampilan pengelasan SMAW. *Journal of Community Service in Science and Engineering (JoCSE)*, 1(1), 5-8.
- Rosita, Tita. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Pemulung Melalui Pengelolaan Limbah di Sungai Citarum. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi Vol 4 (2) 14-15*. <https://doi.org/10.22460/p2m.v4i19.637>.
- Sandora, M., & Permadani, V. A. (2021). Pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Xyz rokan hulu provinsi riau. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 12(4), 454-467.
- Siregar, S. (2015). Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss.
- Sinambela. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sipuan, S., Sirajuddin, S., Zulkarnain, Z., & Suradi, A. (2023). Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Profesi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 373-384.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunarmintyastuti, L., & Hugo Aries Suprpto. (2019). Pengembangan SDM Melalui Minat dan Motivasi Santriwati pada Yayasan Taufidzul Qur'an Ar-Rahmani di Ciputat Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 6(2), 317–322<https://doi.org/10.5281/zenodo.3737989>
- Suwatno. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Bandung: Penerbit Alfabeta.
- SYAHRIL, N. (2022). *Pemberdayaan Remaja Putri Putus Sekolah Melalui Pelatihan Menjahit dan Membordir di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Harapan Kota Padang Panjang*.
- Tamba, E.M. (2015). Pelayanan Sosial Bagi Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2No.2*
- Tsuraya, & dkk. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Masyarakat Mandiri, Jilid 5. No.5*
- UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. www.jogloabang.com
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh pelatihan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. *Warta Dharmawangsa*, 13(2).
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Subjek dan objek evaluasi pendidikan di sekolah/madrasah terhadap perkembangan revolusi industri 5.0. *Jurnal pendidikan dan keguruan*, 1(5), 384-399.
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi program pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainal, A. (2014). *Evaluasi Pendidikan: metode dan paradigma baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.